

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan kosakata bahasa gaul di kalangan remaja Jl. Nabung Surbakti Kabanjahe Kabupaten Karo dapat dilihat dari segi pemakaiannya yang terdiri atas kosakata yang penggunaannya umum dan lokal atau hanya dipergunakan di wilayah tertentu. Dari segi bentuk kosakata tersebut dapat diklasifikasikan menjadi bentuk singkatan, bentuk akronim, tema.
2. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja Jl. Nabung Surbakti Kabanjahe Kabupaten Karo dapat dilihat dari faktor partisipan tutur terdiri dari berbicara kepada ayah, berbicara kepada ibu, berbicara kepada tante, berbicara kepada tetangga, dan berbicara kepada orang yang baru dikenal, penggunaannya berada pada kategori jarang. Sementara kepada kakak, adik, teman biasa, dan sahabat berada pada kategori sering.
3. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja Jl. Nabung Surbakti Kabanjahe Kabupaten Karo berdasarkan faktor situasi pembicaraan umumnya berada pada kategori sering dan jarang, diantaranya berbicara dengan teman sebaya di café, berbicara dengan teman sebaya di dalam kelas, berbicara dengan teman sebaya di halaman sekolah, berbicara dengan teman sebaya di dalam rumah, dan berbicara dengan teman sebaya di angkot.

4. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja Jl. Nabung Surbakti Kabanjahe Kabupaten Karo berdasarkan faktor topik pembicaraan dominan berada pada kategori sering, di antaranya membahas masalah pribadi atau curhat, menggosip, membicarakan topik asmara, dan membicarakan tugas sekolah adalah kategori jarang.

#### **B. Saran**

1. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja Jl. Nabung Surbakti Kabanjahe Kabupaten Karo walaupun sifatnya sementara, harus mendapat perhatian serius karena penggunaan bahasa gaul yang tidak terkendali bisa mempengaruhi tata bahasa Indonesia.
2. sebaiknya remaja jangan berlebihan dalam menggunakan bahasa gaul karena dapat mengganggu perkembangan bahasa Indonesia di kalangan remaja. Dan hendaknya melakukan pemahaman yang mendalam terhadap pengaruh bahasa gaul serta mulailah dari diri kita sendiri untuk membudidayakan bahasa Indonesia dan meningkatkan kembali eksistensinya di kalangan remaja.
3. Kita boleh menggunakan bahasa gaul, akan tetapi jangan sampai menghilangkan budaya berbahasa Indonesia,
4. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor penggunaan bahasa gaul dan pengaruh bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY